

PENGARUH PEMBERIAN EDUKASI KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DI MASA PUBERTAS TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN SISWA KELAS 4 SDN CEMPAKA PUTIH TIMUR 01

Khoirunnisa¹, Kafina Sahni², Syifa Laiyina Salfinaz Risan³, Aning Subiyatin⁴

^{1,2,3}Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeu, Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Banten 15419

⁴Program Studi Kebidanan, Fakultas Kedokteran dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta Jl. Cempaka Putih Tengah 27 Jakarta 10510

*E-mail kknpkkelompok3@gmail.com

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Jakarta (KKN UMJ) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dan merupakan bentuk perkuliahan yang dilaksanakan melalui program pemberdayaan masyarakat sebagai bentuk implementasi. Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun ini kami mengangkat tema "Pembentukan Generasi Sehat dan Tangguh dengan Edukasi Kesehatan Reproduksi". Kegiatan ini menggunakan beberapa tahap, dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Responden dalam kegiatan ini sebanyak 58 peserta didik. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk melihat pengaruh pemberian edukasi penyuluhan Kesehatan Reproduksi terhadap peningkatan pengetahuan siswa di SDN Cempaka Putih 01 Timur. Guna mengukur efektifitas penyuluhan dalam meningkatkan pengetahuan dilakukan melalui pemberian *pre-test* dan *post-test*. Berdasarkan hasil pengukuran tersebut didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan dengan setelah diberikan penyuluhan, yaitu sebesar 10,7 yang mana dari 54,3 (sebelum pemberian penyuluhan) meningkat menjadi 65,0 (setelah diberikan penyuluhan). Lalu, berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa guna meningkatkan pengetahuan siswa dapat dilakukan melalui kegiatan penyuluhan dengan metode edukasi video dan diskusi interaktif.

Kata kunci: Kesehatan Reproduksi, Pengetahuan, Penyuluhan, Pubertas

ABSTRACT

The Real Work Lecture of the University of Muhammadiyah Jakarta (KKN UMJ) is a form of community service carried out by students and is a form of lecture carried out through community empowerment programs as a form of implementation. In the implementation of this year's Real Work Lecture (KKN) we raised the theme "Formation of a Healthy and Resilient Generation with Reproductive Health Education". This activity uses several stages, starting from the preparation, implementation, and evaluation stages. The respondents in this activity were 58 students. The purpose of this community service activity is to see the effect of providing Reproductive Health counseling education on increasing student knowledge at SDN Cempaka Putih 01 Timur. In order to measure the effectiveness of counseling in increasing knowledge, it is carried out through the provision of pre-test and post-test. Based on the results of these measurements, it was found that there was a significant difference between knowledge before counseling and after counseling, which was 10.7, which from 54.3 (before counseling) increased to 65.0 (after counseling). Then, based on these results, it can be concluded that to increase students' knowledge can be done through counseling activities with video education methods and interactive discussions.

Keywords: Reproductive Health, Knowledge, Counseling, Puberty

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Jakarta (KKN UMJ) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Catur Dharma perguruan tinggi Muhammadiyah. KKN UMJ merupakan bentuk perkuliahan yang dilaksanakan melalui program pemberdayaan masyarakat sebagai bentuk implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan oleh pemerintah serta merupakan mata kuliah wajib yang tercantum dalam kurikulum Universitas Muhammadiyah Jakarta dan harus ditempuh oleh semua mahasiswa program strata-1 (S1).

Mata kuliah KKN di Universitas Muhammadiyah Jakarta disiapkan dalam rangka mengembangkan kompetensi *soft skill* mahasiswa melalui pengalaman riil di masyarakat. Dengan pengalaman tersebut, mahasiswa diharapkan mendapatkan kemampuan generatif yang berupa *life skills* (kecakapan hidup) seperti kemampuan berpikir dan bernalar secara analitik, berdasarkan sumber empirik dan realistik, agar dapat merancang dan melaksanakan program, membantu mengatasi permasalahan yang ada, bekerja sama dengan orang lain, mengatur diri sendiri, dan melatih keterampilan dalam bekerja.

KKN sebagai salah satu wadah pengabdian kepada masyarakat maka pelaksanaannya terlebih dahulu harus dilakukan kajian secara cermat sebelum menentukan berbagai program yang akan dilaksanakan. Oleh karena itu, berdasarkan hasil observasi di lapangan maka tim KKN menetapkan Menjaga Kesehatan Reproduksi pada Remaja di Masa Pubertas sebagai prioritas masalah di wilayah mitra KKN.

Remaja berperan penting dalam pembangunan dan dapat meningkatkan daya saing penduduk di era globalisasi. Data demografi menunjukkan bahwa remaja merupakan populasi yang besar dari penduduk dunia (Rosita Rosita, Nurul Ikawati, and Syamsuryanita Saleh 2023).

Menurut Notoatmojo (2011) dalam jurnal (Prima Dewi Kusumawati et al. 2018) dijelaskan bahwa masa remaja merupakan

salah satu periode dari perkembangan manusia. Di sebagian besar masyarakat dan budaya, masa remaja pada umumnya dimulai pada usia 10-13 tahun dan berakhir pada usia 18-22 tahun. Saat remaja maka seseorang akan mengalami masa pubertas. Pubertas adalah masa ketika tubuh anak-anak berubah menjadi tubuh dewasa yang bisa bereproduksi (Azmi Al Bahij, Nurfadillah, and Erlina Indarti 2020).

Kesehatan reproduksi merupakan keadaan sejahtera, baik fisik maupun mental. Kesehatan reproduksi adalah sekumpulan metode, teknik, dan pelayanan yang mendukung kesehatan dan kesejahteraan reproduksi melalui pencegahan dan penyelesaian masalah kesehatan reproduksi yang menyangkut kegiatan seksual, status kehidupan dan hubungan perorangan, serta bukan semata konsultasi dan perawatan yang berkaitan dengan reproduksi dan penyakit yang ditularkan melalui hubungan seks (Mukhlisiana Ahmad 2020).

Dengan demikian, remaja perlu mengetahui kesehatan reproduksi agar memiliki pengetahuan, sikap, dan tingkah laku yang bertanggung jawab mengenai proses reproduksinya. Tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku seksual remaja pranikah. Pengetahuan seksual yang benar dapat memimpin seseorang ke arah perilaku seksual yang rasional dan bertanggung jawab dan dapat membantu membuat keputusan pribadi yang penting tentang seksualitas (Sri Devi Syamsuddin 2023).

Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Jakarta (KKN UMJ) bertujuan sebagai wadah dalam proses pengaplikasian ilmu yang telah diperoleh mahasiswa selama mengikuti perkuliahan, baik itu melalui kegiatan akademik maupun kegiatan non-akademik. Oleh karena itu, tujuan dari diadakannya KKN UMJ di SDN Cempaka Putih Timur 01 ialah untuk menerapkan ilmu yang telah didapat selama proses perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Jakarta agar dapat merealisasikan pilar-pilar dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

2. METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun ini kami mengangkat tema “Pembentukan Generasi Sehat dan Tangguh dengan Edukasi Kesehatan Reproduksi”, penulis menggunakan beberapa tahap, dimulai dari tahap persiapan hingga tahap pelaksanaan.

a) Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap dimulainya proses persetujuan dengan mitra dan mendiskusikan permasalahan-permasalahan apa saja yang terjadi di wilayah mitra sehingga dapat ditentukan perencanaan program kerja yang akan dilakukan.

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan langsung ke lapangan. Pada metode observasi ini, tim dan DPL terjun langsung ke tempat lokasi yang akan digunakan untuk kegiatan KKN serta meminta izin kerjasama kepada mitra bahwa tempat tersebut akan dijadikan sebagai lokasi KKN.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi yang relevan terkait dengan permasalahan-permasalahan yang ada di wilayah mitra.

3. Literasi

Literasi dilakukan untuk membantu mahasiswa dan DPL dalam menyusun materi yang akan dibahas saat kegiatan KKN berlangsung.

b) Tahap Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini dilakukan dengan beberapa metode, yaitu:

1. Pengisian *Pre-Test*
2. Penyuluhan Melalui Media Video
3. Pengisian *Post-Test*
4. *Ice Breaking*

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan pada tanggal 14 Agustus 2023 pukul 09.00 WIB, bertempat di SDN Cempaka Putih Timur 01. Kegiatan ini merupakan kolaborasi antara tim dosen

dan KKN mahasiswa. mahasiswa diberikan tugas untuk membuat *design banner*, video untuk media edukasi, dan membantu tim dosen selama kegiatan berlangsung.



Gambar 1. Pengisian *Pre-Test*

Pengisian *pre-test* bertujuan agar dapat mengetahui sudah sejauh mana sasaran telah menguasai materi edukasi yang akan diberikan. Pengisian *pre-test* dipandu oleh tim dosen dan mahasiswa untuk membantu para siswa dalam mengisi lembar *pre-test*.



Gambar 2. Penyuluhan Melalui Media Video

Penyampaian materi edukasi dilakukan melalui media video agar sasaran lebih tertarik untuk memperhatikan. Meskipun edukasi diberikan melalui media video, tetapi juga dijelaskan kembali oleh tim sehingga lebih interaktif antara tim fasilitator dengan sasaran. Fasilitator dalam penyampaian materi ini adalah para dosen, yaitu Ibu Nur dan Bapak Hardiman. Kegiatan penyuluhan ini bertujuan untuk menambah pengetahuan siswa. Materi yang disampaikan dalam kegiatan penyuluhan ini

adalah tentang pubertas, tanda-tanda pubertas, menjaga kesehatan di masa pubertas, pengendalian diri, dan fitrah manusia.



Gambar 3. Pengisian *Post-Test*

Pengisian *post-test* bertujuan sebagai tolak ukur dalam mengukur pengetahuan sasaran setelah diberikannya edukasi sehingga hal tersebut dapat mengetahui apakah pengetahuan sasaran mengalami peningkatan atau tidak.



Gambar 4. *Ice Breaking*

Sebelum kegiatan ditutup, tim melakukan *ice breaking* berupa menyanyi bersama dengan lagu “Sentuhan Boleh, Sentuhan Tidak Boleh” supaya sasaran dapat mengetahui bagian-bagian mana saja yang boleh disentuh dan tidak disentuh oleh orang lain.

Tabel 1. Distribusi Umur Responden

Umur	Frekuensi	Persentase
≤9 tahun	12	20,7%

≥10 tahun	46	79,3%
Total	58	100,0%

Berdasarkan tabel 1 didapatkan bahwa yang menjadi responden atau subjek penelitian pada kegiatan ini ialah sebanyak 58 orang dengan umur ≥10 tahun sebanyak 46 orang (79,3%) dan umur ≤9 tahun sebanyak 12 orang (20,7%).

Tabel 2. Distribusi Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Perempuan	29	50%
Laki-Laki	29	50%
Total	58	100,0%

Sedangkan pada tabel 2 didapatkan bahwa responden memiliki keselarasan dalam distribusi jenis kelamin, yaitu masing-masing 29 orang berjenis kelamin perempuan dan laki-laki.

Tabel 3. Distribusi Kelas Responden

Kelas	Jumlah	Persentase
4a	27	46,6%
4b	31	53,4%
Total	58	100,0%

Berdasarkan tabel 3 didapatkan bahwa yang responden kegiatan ini didominasi oleh anggota kelas 4b dengan jumlah 31 (53,4%), sedangkan kelas 4a berjumlah 27 (46,6%).

Tabel 4. Distribusi Pengetahuan Sebelum Penyuluhan

Pengetahuan Pre-test	Frekuensi	Persentase
Kurang	14	24,1%
Baik	44	75,9%
Total	58	100,0%

Berdasarkan tabel 4 terkait distribusi responden sebelum diberikan penyuluhan didapatkan bahwa sebanyak 44 orang (75,9%) memiliki pengetahuan yang baik,

sedangkan 14 orang (24,1%) memiliki pengetahuan yang kurang.

Tabel 5. Distribusi Pengetahuan Setelah Penyuluhan

Pengetahuan Post-test	Frekuensi	Persentase
Kurang	5	8,6%
Baik	53	91,4%
Total	58	100,0%

Berdasarkan tabel 5 terkait distribusi responden setelah diberikan penyuluhan di telah mengalami peningkatan, yakni sebanyak 53 orang (91,4%) memiliki pengetahuan yang baik, sedangkan 5 orang (8,6%) masih memiliki pengetahuan yang kurang.

Tabel 6. Perubahan Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Penyuluhan

Pengetahuan	N	Mean	P value
Sebelum	58	54,3	0.003
Sesudah	58	65,0	

Berdasarkan tabel 6 terlihat bahwa pemberian edukasi melalui penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan sebesar 10,7 yaitu dari 54,3 (sebelum pemberian penyuluhan) meningkat menjadi 65,0 (setelah diberikan penyuluhan). Hasil uji T diperoleh p value = 0,003 yang artinya secara statistik ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan dengan setelah diberikan penyuluhan.

Hasil Evaluasi Pelaksanaan

Tabel 7. Evaluasi Kegiatan Penyuluhan

Input	<p>Man- Tersedianya sumber daya manusia sebanyak 58 orang sebagai sasaran dalam kegiatan ini serta seluruh anggota menjalankan tugasnya masing-masing guna mensukseskan kegiatan.</p> <p>Money- Sumber dana berasal dari pengabdian masyarakat dosen.</p> <p>Method- Metode yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan ini</p>
--------------	---

	<p>ialah dengan pemberian edukasi melalui video, diskusi interaktif, dan tanya jawab.</p> <p>Material- Material yang digunakan dalam kegiatan ini adalah <i>banner</i>, lembar <i>pre-test</i>, lembar <i>post-test</i>, dan lembar daftar hadir. Dikarenakan satu <i>banner</i> untuk dua kelas maka setengah jam berada di kelas 4a dan setengah jamnya lagi berada di kelas 4b.</p> <p>Machine- Peralatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah <i>infocus</i> untuk menampilkan materi edukasi serta lagu <i>ice breaking</i>, <i>mic</i>, dan <i>speaker</i>. Saat ingin dimulainya kegiatan terdapat kendala dengan <i>infocus</i> sehingga ada waktu yang terbuang.</p> <p>Time- Waktu pelaksanaan kegiatan berlangsung selama satu jam, dimulai pada pukul 09.00 WIB di SDN Cempaka Putih Timur 01.</p>
Process	<p>Seluruh kebutuhan yang diperlukan selama kegiatan ini telah dipersiapkan oleh tim sebelum hari berlangsungnya kegiatan. Selama kegiatan berlangsung para siswa dan guru terlihat antusias terhadap kegiatan yang akan diberikan. Meskipun sesekali terdapat siswa yang mulai berisik, tetapi ketika ditegur mereka mulai kondusif kembali.</p>
Output	<p>Saat pemaparan materi para siswa antusias untuk menyimak sehingga terjadinya peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi.</p>

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil keseluruhan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan KKN UMJ yang dilaksanakan di SDN Cempaka Putih Timur 01 dengan tema "Pembentukan Generasi Sehat dan Tangguh dengan Edukasi Kesehatan Reproduksi" yang diadakan pada tanggal 14 Agustus 2023 berjalan cukup lancar, meskipun ditemukannya beberapa kendala. Keberhasilan program KKN ini dapat dilihat selama program atau kegiatan KKN berlangsung serta partisipasi siswa/I dengan antusiasme yang luar biasa. Kegiatan KKN ini diawali dengan sambutan dari ketua

dan pihak SDN Cempaka Putih Timur 01, selanjutnya diikuti senam bersama, pengisian *pre-test*, pemutaran video edukasi, sesi tanya jawab yang interaktif, pengisian *post-test* sebagai evaluasi, dan diakhiri dengan sesi *ice breaking* yang menyenangkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memberikan kami kesempatan untuk bisa melakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Tak lupa kami juga mengucapkan terima kasih kepada mitra dosen pembimbing lapangan yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, baik dari segi material maupun nonmaterial. Semoga segala bantuan, bimbingan, dan pengajaran yang telah diberikan kepada kami mendapatkan imbalan dari Tuhan Yang Maha Esa.

DAFTAR PUSTAKA

- Azmi Al Bahij, Nurfadillah, and Erlina Indarti. 2020. *Remaja Juara Cerdas Menghadapi Pubertas*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Mukhlisiana Ahmad. 2020. *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Prima Dewi Kusumawati, Sepda Ragilia, Nur Widya Trisnawati, Nindya Cahya Larasati, Aning Laorani, and Sergio Rodrigues Soares. 2018. "Edukasi Masa Pubertas Pada Remaja." *Journal of Community Engagement in Health* 1(1):1-3.
- Rosita Rosita, Nurul Ikawati, and Syamsuryanita Saleh. 2023. "Penyuluhan Tentang Pubertas Dalam Menghadapi Perubahan Fisik Pada Remaja." *Jurnal Masyarakat Mandiri* 7(1):213-20.
- Sri Devi Syamsuddin. 2023. "Pengaruh Edukasi Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan Pada Remaja Pubertas Di SMPN 1 Kapala Pitu Tahun 2022." *Jurnal Midwifery* 5(1):27-33.